ARTIKEL

ANALISIS PERANAN KH. ZAMRODJI SYAEROJI TERHADAP TINGKAT STRATIFIKASI SOSIAL ALUMNI DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL ULUM KENCONG-KEPUNG-KEDIRI

Oleh:

Eko Yulianto

11.1.01.02.0016

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Heru Budiono, M.pd**
2. **Drs. Sigit Widiatmoko, M.pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Eko Yulianto
NPM	: 11.1.01.02.0016
Telepun/HP	: 081333364305
Alamat Surel (Email)	:Diamondeko@mail.com
Judul Artikel	: Analisis Peranan KH, Zamrodji Saerodji Terhadap Tingkat Stratifikasi Sosial Alumni Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong- Kepung- Kediri
Fakultas – Program Studi	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan- Pendidikan Sejarah
NamaPerguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76. Mojoroto Kota Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama timpenulis)dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuanyang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. HERU BUDIONO, M.Pd NIDN.0707086301	Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd NIDN.	Eko Yulianto NPM.11.1.01.02.0016

ANALISIS PERANAN KH. ZAMRODJI SYAEROJI TERHADAP TINGKAT STRATIFIKASI SOSIAL ALUMNI DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL ULUM KENCONG-KEPUNG-KEDIRI

Eko Yulianto
11.1.01.02.0016
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan – Program Studi Pendidikan Sejarah
Diamondeko@gmail.com
Drs. Heru Budiono, M.pd dan Drs. Sigit Widiatmoko, M.pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pesantren selain sebagai sebuah lembaga yang pada dasarnya bertujuan mencetak muslim agar memiliki dan menguasai agama (tafaqquh fi al – din) juga bertujuan mencetak alumnus yang dapat menerapkan nilai serta norma yang berlaku dalam masyarakat sehingga ia dapat diterima dengan baik dan menjadi panutan dalam masyarakat sekitarnya, yang nantinya dapat memiliki kedudukan yang sebanding dengan ilmu yang didapatkan selama hidup dalam pesantren serta diharapkan kelak para santri yang telah lulus dari pesantren mampu hidup dengan layak dikalangan masyarakat sekitar.

Permasalahan peneliti ini adalah (1). Bagaimana Pola pendidikan yang diterapkan KH. Zamrodji Saerodji sehingga mampu meningkatkan tingkat Stratifikasi Sosial para alumni Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung-Kediri?(2)Bagaimana Tingkat Stratifikasi Sosial para alumni Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung-Kediri ?(3)Bagaimana peranan KH. Zamrodji Saerodji terhadap peningkatan stratifikasi sosial para alumni Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung-Kediri?.Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif-kualitatif.* Agar mencapai tujuan tersebut data dikumpulkan dengan wawancara, dokumentasi, serta observasi saat tarian berlangsung. Untuk menjaga keabsahaan data peneliti melakukan ketekunan pengamatan serta tringgulasi sumber data.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Metode pembelajaran yang diterapkan KH.Zamrodji Syaerodji di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong- Kepung- Kediri memakai dua sistem yakni :Sistem klasikdan Sistem klasikal(2) Tingkat Stratifikasi Sosial para alumni Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung-Kediri, Banyak dari alumni Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong yang mempunyai tingkat stratifikasi sosial tinggi di masyarakat berdasarkan tingkat kekayaan yang dimilikinya.(3)Pengaruh peran KH. Zamrodji Syaeroji terhadap kesuksesan santri: Tidak akan mudah menyerah, malas, bimbang terhadap keputusan yang diambil, Dapat hidup mandiri, selaras dengan lingkungan , Dapat menjadi figur contoh yang baik, rasa kekeluargaan yang baik terhadap alumni serta keluarga besar Pesantren.

KATA KUNCI : Stratifikasi sosial, alumni, Pondok pesantren

I. LATAR BELAKANG

Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan lembaga sosial yang banyak berkembang di pedesaan maupun perkotaan. Sebagai kerangka sistem pendidikan islam nasional, pesantren telah mengakar dalam kultur masyarakat indonesia. Dalam dunia pesantren, pengasuh atau yang sering disebut sebagai kyai merupakan sosok paling penting (key person) dalam menentukan pengembangan dan manajemen dalam suatu pondok pesantren.Oleh karena itu seorang kyai dituntut mampu atau pandai dalam menerapkan strategi kepemimpinan demi kemajuan pesantren atau lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Pesantren selain sebagai sebuah lembaga yang pada dasarnya bertujuan mencetak muslim agar memiliki dan menguasai agama (tafaqquh fi al – din) juga bertujuan mencetak alumnus yang dapat menerapkan nilai serta norma yang berlaku dalam masyarakat sehingga ia dapat diterima dengan baik dan menjadi panutan dalam masyarakat sekitarnya, yang nantinya dapat memiliki kedudukan yang sebanding dengan ilmu yang didapatkan selama hidup dalam pesantren serta diharapkan kelak para santri yang telah lulus dari pesantren mampu hidup dengan layak dikalangan masyarakat sekitar.

II. METODE

Penelitian merupakan serangkaian upaya pencarian sesuatu secara sistematis. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan peneliti adalah melalui pendekatan kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga dapat menjadi suatu kesimpulan atau tujuan dari peneliti kualitatif yaitu dapat menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara lebih mendalam, rinci dan akurat. Penelitian Kualitatif ini juga sering disebut dengan penelitian Naturalistik karena penelitiaanya dilakukan pada kondisi yang alamiah/natural setting (Andi Praswoto,2012:22)

Adapun ciri – ciri penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2013:8) dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Latar alamiah
b. Manusia sebagai alat (instrumen)
c. Metode kualitatif
d. Analisis data secara induktif

e. Teori dari dasar (grounded theory)
f. Deskriptif
g. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
h. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala – gejala tertentu.Penelitian jenis ini memungkinkan pihak peneliti untuk terjun dan meneliti langsung keobjek yang diteliti. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai beberapa aspek seorang individu,suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau situasi social.

Dalam penelitian ini studi kasus di titik beratkan kepada peranan KH. Zamroji Saerodji dalam membentuk stratifikasi sosial alumni di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pola pendidikan yang diterapkan KH. Zamrodji Saerodji sehingga mampu meningkatkan tingkat Stratifikasi Sosial para alumni Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung-Kediri

Dalam upaya peningkatan pembelajaran di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong, KH. Zamroji Syaeroji selaku pemimpin menerapkan beberapa metode dalam sistem pembelajarannya yaitu :

a. Metode Wetonan Atau Bandongan
b. Metode Sorogan
c. Metode Mukhafadhoh Atau Hafalan
d. Metode Takror atau.
e. Metode Bahstul Masa'il
f. Metode Khidmah atau Tabarruk/Barokah

penulis menyimpulkan bahwa jika seorang santri atau murid mau bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran dan taat kepada semua sistem yang ditetapkan oleh Pondok, maka prestasilah yang akan didapat jikalau sudah pulang kemasing-masing masyarakatnya.

2. Tingkat Stratifikasi Sosial para alumni Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung-Kediri

Di dalam berlangsungnya kehidupan bermasyarakat biasanya terdapat tingkat stratifikasi sosial, contoh yang paling mudah adalah adanya masyarakat lapisan atas, masyarakat lapisan menengah dan masyarakat lapisan bawah. Beberapa ukuran yang digunakan untuk menempatkan seseorang dalam

strata tertentu pada stratifikasi yang terjadi dengan sendirinya di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Kepandaian seseorang atau kepemilikan ilmu pengetahuan.
b. Tingkat umur atau aspek senioritas.
c. Sifat keaslian
d. Harta atau kekayaan

.Berikut ini beberapa contohnya :

a) Contoh stratifikasi sosial berdasarkan kekayaan.

Contoh stratifikasi sosial jenis ini adalah contoh yang paling mudah dilihat dalam kehidupan bermasyarakat. Contohnya seperti kedudukan sosial sebagai seorang petani pemilik lahan, petani penyewa dan penggarap serta buruh tani.

b) Contoh stratifikasi berdasarkan kekuasaan dan wewenang.

contoh yang paling mudah dari tingkat stratifikasi ini adalah kedudukan sebagai presiden, pemerintah dan rakyat biasa.

c) Contoh stratifikasi berdasarkan kehormatan.

Pemberian gelar pahlawan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai salah satu contoh stratifikasi sosial berdasarkan kehormatan. Gelar pahlawan ini yang akan dibanding-bandingkan dengan orang biasa.

d) Contoh stratifikasi sosial dalam tingkat pendidikan.

Dimana seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi akan mendapat kedudukan serta tergolong dalam tingkat sosial yang tinggi pula.

3. Peranan KH. Zamrodji Saerodji terhadap peningkatan stratifikasi sosial para alumni Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung-Kediri

1) KH. Zamrodji Syaerodji tidak bosan – bosannya selalu memberi fatwa atau nasihat kepada santrinya. seperti:
   a. Seorang santri hendaknya memiliki pesantren
   b. Seorang santri hendaknya menjadi orang yang sukses dan kaya
   c. Selalu mendorong santri untuk giat bekerja dan tidak fanatik terhadap suatu perkara
2) KH. Zamrodji Syaerodji selalu menganggap anak santrinya seperti anak sendiri, sehingga jika seorang santri memiliki kesulitan maka tidak akan membuatnya malu untuk sowan (bercerita kepadaKH. Zamrodji Syaerodji).
3) KH. Zamrodji Syaerodji adalah sosok yang demokratis, karna

beliau tidak pernah melarang santri untuk melakukan hal – hal yang sesuai dengan kemampuan santri

KESIMPULAN

Metode pembelajaran yang diterapkan KH.Zamrodji Syaerodji di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong- Kepung- Kediri memakai dua sistem yakni : Sistem klasik dan Sistem klasikal.

Banyak dari alumni Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong yang mempunyai tingkat stratifikasi sosial tinggi di masyarakat berdasarkan tingkat kekayaan yang dimilikinya. Seperti :

- Bapak H. Suhud (Krecek- Badas- Kediri) pemilik toko "SUBUR" yang menjual aneka gerabah serta pakaian segala usia. Toko ini adalah toko paling besar diwilayahnya. Selain toko, beliau juga memiliki tempat penggilingan padi dan juga peternakan ayam. Beliau sangat dihormati diwilayahnya.
- Bapak Asrori ((Krecek- Badas- Kediri) pemilik sawah yang area nya sangat luas.
- Bapak H. Ghozali (Tunglur – Badas). Berkat pendidikan dan ilmu yang tinggi, beliau sangat disegani diwilayahnya. Beliau juga menjadi ustadz serta sesepuh ditempat tinggalnya.
- Pengaruh peran KH. Zamrodji Syaeroji terhadap kesuksesan santri

a. Dalam bekerja santri tidak akan mudah putus asa dan menyerah
b. Tidak ada kata malas bagi alumni pondok pesantren Raudlatul Ulum Kencong
c. Santri tidak mudah goyah atau bimbang terhadap keputusan yang diambil
d. Para alumni dapat hidup mandiri sesuai dengan tuntutan zaman
e. Para alumni dapat hidup selaras dengan lingkungan masing – masing tanpa menbedakan antar individu
f. Para alumni dapat menjadi figur contoh yang baik bagi santri yang masih mukim di pesantren maupun bagi masyarakat tempat tinggalnya
g. Adanya rasa kekeluargaan yang baik terhadap alumni serta keluarga besar Pesantren.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta : Bumi Aksara.

Dirjen Kelembagaan Agama Islam. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta.2003.

Dirjen Kelembagaan Agama Islam. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta.2003.

Fatfinal M,Azizatul.2015. *Pengaruh Peranan K.H Thoha Mu'id Terhadap Tingkat Kesuksesan (Stratifikasi Sosial) Alumni Pondok Pesantren Al Islah Bandar Kidul Mojoroto Kediri*. Skripsi. Kediri. Sejarah. UNP Kediri.

Furcham, Arief. 1992. *Pengantar Metodologi Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.

Ishomuddin. 2005. *Sosiologi Perspektif Islam*. Malang: Unmuh Malang.

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Mubari,Syafa'at.2012. *Peranan Pondok Pesantren Dalam Penyebaran Agama Islam di Yayasan Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong di Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*.Skripsi.Kediri.STAI Hadanudin Pare.

Mulyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Narbuko,Cholid and Achmadi,Abu.2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nur Ifatin,Siti.2017. *Perkembangan Jammi'ayyah Thariqah Qadariyah Wan Naqsabandiyyah di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong Kepung Kediri*. Skripsi. Kediri. UN PGRI Kediri

Praswoto,Andi.2012. Metode *Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.Jogjakarta: ArRuzz Media

Qomar, Muzamil. 2007. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi*.

Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soyomukti, Nurani.2016. *Pengantar Sosiologi*. Jogjakarta: Aruz Media

Straus, Anselm. 1997. *Dasar – dasar Penelitian Kualitatif*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

Suprapto.2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: CAPS.

Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan. 2003. *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya :CV Pustaka Agung Harapan.

Usman, Husain Dan Purnomo Setidy Akbar. 1998. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara